

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana Latar Belakang para pemahat patung di Desa mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Faktor pendorong mereka untuk membuat karya ukir berupa patung yaitu Faktor Internal kecintaan akan terhadap seni patung dan harapan meneruskan warisan negeri. Faktor Eksternal yaitu karena tuntutan ekonomi yang hanya dapat mencari nafkah melalui berkarya seni ukir baik berupa patung maupun non patung.
2. Bagaimana Hadis-hadis yang berkaitan tentang larangan membuat makhluk bernyawa *“Barangsiapa yang membuat gambar (patung) nanti di hari kiamat akan dipaksa untuk meniup roh kepadanya, padahal dia selamanya tidak akan bisa meniup roh itu”*. Hadis tentang Larangan Membuat Makhluk bernyawa kualitas hadisnya hukumnya *Shohih*. dalam pembuatan para pemahat ada yang memperhatikan terkait larangan dalam Memahat menurut hadis, namun adapula yang tidak memperhatikan Larangan tersebut.

Adapun pendapat para ulama yang meringankan dan memberatkan dalam pembuatan karya seni patung seperti, pendapat Yusuf Qaradawi dan Quraish Shihab yang meringankan dalam berkarya seni ukir selagi tidak ada motif kemusyrikan atau kekufuran dan pendapat yang memberatkan peneliti mencantumkan beberapa ulama yaitu Muhammad Ali Al-Sabuni, Imam Thabari, Imam Nawawi dan Ath-Thahawi yang berpendapat dalam berkarya seni ukir patung yang menyerupai makhluk bernyawa tidak diperbolehkan, disamping pendapat para ulama tersebut terdapat hal yang mengkhawatirkan jika pembuatan patung diperbolehkan yaitu di Indonesia sendiri banyak agamanya di antara sesembahannya adalah patung sehingga itu motifnya kemusyrikan.

3. Bagaimana Persepsi Para pemahat di desa mulyoharjo jepara tentang hadis larangan membuat patung Presepsi pemahat seni Patung di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara terhadap hadis larangan membuat gambar atau patung, berdasarkan faktor internal dan eksternal serta teori dari Max Weber dapat di tarik kesimpulan bahwa terjadi tindakan sosial terhadap persepsi para pemahat yaitu: Tindakan Afektif, Tindakan Rasionalitas Nilai, Tindakan Tradisional, Tindakan Rasionalitas Instrumental.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Pemahaman Pemahat tentang Hadis Larangan Membuat Patung di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara (Kajian Living Hadis) yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Masih banyak jenis karya Seni yang dapat dipelajari dan dikembangkan seperti Patung Abstrak Yang di temukan Oleh Arby Samah.
2. Hasil akhir dari penelitian ini bukanlah hasil akhir, melainkan masih ada peluang untuk direnungkan dan dipikirkan kembali untuk meningkatkan dan membentengi pandangan secara relatif terhadap budaya Islam di Indonesia.

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran dalam proses, melimpahkan rahmat Nya dan kerja sama warga Desa Mulyoharjo. peneliti sadar dalam proses penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu peneliti mengharap saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan, *Amin Ya Robbal Alamin.*